

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital Berdasarkan Akad Wadi'ah di Kalangan Pelajar Kota Palembang

Septia Anggraini¹⁾, Zuul Fitriani Umari²⁾, Yusiresita Pajaria³⁾

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Email: sptiaanggrni@gmail.com¹, zuulfitriani_uin@radenfatah.ac.id², yusiresita@radenfatah.ac.id³

Abstract: *This study aims to examine the influence of Islamic financial literacy, ease of use, and security levels on the adoption of QRIS among students in Palembang as a digital payment method based on the wadi'ah contract. Students were given questionnaires as part of the quantitative approach in this study, which employed a survey method. The findings of this study indicate that Islamic financial literacy, ease of use, and security have a significant positive impact on the use of QRIS in accordance with the wadi'ah contract. This suggests that students' tendency to use QRIS as a digital payment method increases in line with their perceptions of security and their understanding of Islamic financial literacy.*

Abstrak : *Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh literasi keuangan syariah, kemudahan dalam penggunaan, dan tingkat keamanan terhadap adopsi QRIS di kalangan pelajar di Kota Palembang sebagai alat pembayaran digital yang berlandaskan akad wadi'ah. Para pelajar diberikan kuesioner sebagai bagian dari pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini yang menerapkan metode survei. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan syariah, kemudahan, serta keamanan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pemakaian QRIS sesuai dengan akad wadi'ah. Ini menunjukkan bahwa kecenderungan pelajar untuk menggunakan QRIS sebagai sarana pembayaran digital meningkat seiring dengan persepsi mereka terhadap keamanan dan pemahaman terkait literasi keuangan Islam.*

Keywords : *Islamic Financial Literacy, Ease of Use, Security, QRIS, Wadi'ah Contract.*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, kemajuan pesat dalam bidang teknologi, informasi, dan keuangan mendorong pertumbuhan ekonomi digital dan percepatan inklusi keuangan negara, terutama Indonesia. Seiring dengan perkembangan teknologi finansial, semakin banyak inovasi baru di seluruh aktivitas ekonomi, terutama di bidang keuangan. Financial Technology atau Fintech adalah istilah yang mengacu pada teknologi modern dan merupakan salah satu kemajuan teknologi di bidang keuangan. Tujuan dari inovasi ini adalah untuk meningkatkan kemudahan akses, kenyamanan, kepraktisan, dan biaya yang ekonomis (Afriyanti, 2022). Salah satu teknologi informasi yang mendukung transaksi uang elektronik di bidang perbankan adalah QRIS, yang dibangun oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia. QRIS didasarkan pada prinsip universal yang membuatnya mudah, mudah, aman, dan praktis untuk digunakan di seluruh dunia. (Susanti et al., 2025).

Seiring digitalisasi keuangan, Indonesia juga mencatat perkembangan pesat dalam sektor keuangan syariah. Namun, hasil SNLIK OJK-BPS menyatakan bahwa indeks literasi keuangan syariah masyarakat khususnya pelajar Indonesia masih rendah. Pada kelompok pelajar dengan rentang usia 15-17 tahun, SNLIK mencatat indeks literasi keuangan masih rendah di angka 25,54% pada tahun 2024 (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Di Sumatera Selatan, penggunaan QRIS terus meluas hingga mencapai lebih dari 1,39 juta pengguna dan 979 ribu merchant. Sementara itu, Palembang menjadi kontributor terbesar yaitu 63% transaksi dengan total pengguna QRIS sebanyak 875 ribu orang (Kominfo, 2025). Namun, QRIS yang digunakan oleh masyarakat khususnya pelajar tidak selalu diiringi oleh pemahaman yang cukup tentang prinsip-prinsip syariah yang mendasari transaksi keuangan digital. Berdasarkan hasil SNLIK, tingkat literasi keuangan syariah di Sumsel (yang melalui survei empat kota/kabupaten, termasuk Kota Palembang) pada tahun 2024 hanya di angka 6,75%, angka ini dibawah rata-rata nasional yang sebesar 9,14% (Tasmalinda, 2024). Dalam sistem keuangan syariah, QRIS dapat menggunakan akad Wadi'ah sebagai dasar hukum transaksi dalam perbankan syariah (Comersyah et al., 2025). Akan tetapi, tidak semua pelajar mendapatkan literasi keuangan syariah yang memadai. Banyak di antara mereka yang belum memahami konsep dasar keuangan syariah, termasuk jenis akad dan hukum yang mengatur transaksi keuangan.

Selain itu, kemudahan dalam bertransaksi juga menjadi penentu dalam penggunaan sistem keuangan digital. Semakin mudah teknologi digunakan, maka semakin besar peluang seseorang untuk mengadopsinya. QRIS dibuat dengan tampilan sederhana dan sistem integrasi berbagai e-wallet dan m-banking, memberikan pengalaman yang nyaman bagi pengguna. Maka dari itu, kemudahan penggunaan menjadi faktor penting untuk mendorong penerimaan dan penggunaan QRIS secara luas di Kota Palembang (Tanjung, 2025).

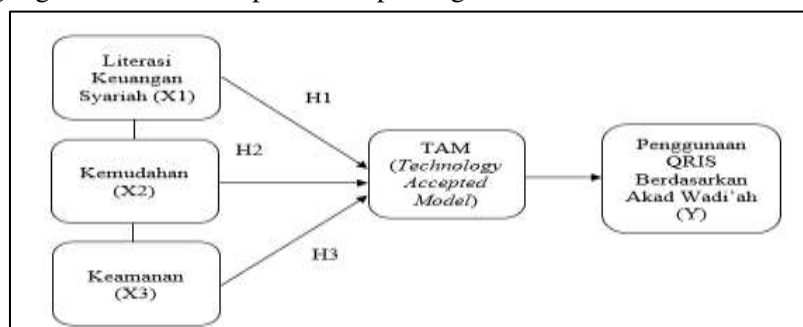
Di sisi lain, keamanan digital juga menjadi isu penting, mengingat meningkatnya kasus pencurian data, penipuan digital, dan penyalahgunaan informasi pribadi yang dapat mengurangi kepercayaan pengguna terhadap sistem QRIS. Jika pelajar merasa sistem QRIS tidak cukup aman, maka seberapa pun mudah dan cepatnya sistem tersebut, kemungkinan penggunaannya akan tetap rendah. Hal ini pula menjadi tantangan dalam persepsi keamanan karena kurangnya edukasi mengenai cara kerja QRIS dan fitur keamanannya dapat menimbulkan keraguan dan kecemasan pengguna. Tantangan implementasi QRIS tidak hanya terbatas pada literasi keuangan syariah dan kemudahan, tetapi juga pada risiko keamanan siber (Ramadhani, 2025).

Teori TAM adalah salah satu jenis teori yang menggunakan pendekatan teori perilaku dan digunakan untuk mengkaji proses adopsi TI (Astari et al., 2023). TAM digunakan untuk menganalisis bentuk teknologi berupa QRIS sebagai alat pembayaran digital dengan variabel kemudahan pada

penelitian ini secara langsung merepresentasikan konstruk *Perceived Ease of Use* dalam TAM. Sementara itu, TAM dalam literasi keuangan syariah dan keamanan diposisikan sebagai variabel eksternal yang mempengaruhi penerimaan teknologi. Dengan demikian, dalam penelitian ini pengembangan teori TAM adalah alat pembayaran digital berdasarkan akad wadi'ah di kalangan pelajar Kota Palembang.

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat hasil penelitian yang berbeda-beda terkait pengaruh literasi keuangan syariah, kemudahan dan keamanan terhadap penggunaan QRIS berdasarkan akad wadi'ah. Menurut Anggriani et al., (2023) literasi keuangan dan kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan QRIS. Sementara itu, Seputri & Yafiz, (2022) mengatakan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS. Di sisi lain, Fatimah et al., (2024) menyatakan bahwa kemudahan dan keamanan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan QRIS. Sedangkan, menurut Saripudin et al., (2023) kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan QRIS, tetapi keamanan tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan QRIS.

Dari uraian dan penelitian terdahulu diatas, maka dapat dirumuskan kerangka berpikir pada penelitian ini yang digambarkan dalam peta konsep sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Terdapat tiga variabel X yang digunakan dalam kerangka berpikir tersebut dan setiap variabel memiliki perannya masing-masing dalam membentuk perilaku keuangan pelajar yang semakin terbiasa dengan sistem pembayaran digital. Dengan melihat hubungan antarvariabel, penelitian ini memberikan gambaran mengenai perilaku pelajar terhadap penggunaan QRIS berdasarkan akad wadi'ah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatif, yang menekankan pengumpulan dan analisis data numerik. (Martins et al., 2024). Penelitian kuantitatif ini merupakan penelitian eksplanatif dan tujuan dari jenis ini adalah untuk mengevaluasi dan menjelaskan bagaimana berbagai variabel berinteraksi satu sama lain. Penelitian eksplanatif umumnya menggunakan berbagai teknik

analisis statistik inferensial untuk membantu dalam pengujian hipotesis tentang hubungan kausal antarvariabel (Sugeng, 2022).

Populasi adalah suatu wilayah yang berisi objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Lestari & Pajaria, 2020). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pelajar SMA/SMK/MA di Kota Palembang yang telah menggunakan QRIS dalam aktivitas transaksinya. Pada penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yang berarti peneliti memilih responden berdasarkan kriteria tertentu (Agustianti et al., 2022). Dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan software berupa Gpower.

Mengumpulkan data adalah hal yang tidak dapat dihindari dalam proses penelitian, termasuk dalam penelitian kuantitatif, karena pengumpulan data menjadi fase yang strategis guna menghasilkan penelitian yang bermutu (Saprida & Umari, 2021). Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner secara *online* yang dapat diakses melalui *link* dan scan *barcode* (Yanti et al., 2023).

Teknik analisis data adalah bagian penting dari proses penelitian kuantitatif, karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan dan membuat kesimpulan yang akurat. Teknik statistik adalah salah satu teknik analisis data yang paling umum digunakan dalam penelitian kuantitatif (Setiawati, 2024). SEM (*Structural Equation Modeling*) digunakan sebagai Teknik analisis data pada penelitian ini. Dengan pendekatan utamanya berupa *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Analisis data dengan PLS-SEM terdiri dari dua komponen utama, yaitu *outer model* dan *inner model* dan terdapat masing-masing tahap proses analisisnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini terdapat beberapa karakteristik responden, sebagaimana pada tabel 1. menunjukkan bahwa perempuan lebih dominan menggunakan QRIS berdasarkan akad wadi'ah. Pada kelompok usia, penggunaan QRIS berdasarkan akad wadi'ah lebih banyak digunakan oleh kelompok usia 15 tahun. Berdasarkan kelas, kelas X lebih dominan dalam penggunaan QRIS berdasarkan akad wadi'ah. Pada karakteristik frekuensi penggunaan QRIS, menunjukkan bahwa QRIS sering digunakan oleh pelajar tingkat, SMA/SMK/MA di kota Palembang. Karakteristik responden berdasarkan kepemilikan tabungan wadi'ah di bank syariah, Bank Syariah Indonesia (BSI) lebih diminati oleh pelajar SMA/SMK/MA di kota Palembang.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	n	(%)
Jenis Kelamin	Perempuan	31	26,1
	Laki-laki	88	73,9
Usia	15 Tahun	48	40,35
	16 Tahun	26	21,8
	17 Tahun	23	19,3
	18 Tahun	22	18,5
Kelas	X	61	51,3
	XI	15	12,6
	XII	43	36,1
Frekuensi Penggunaan QRIS	1 kali (pernah menggunakan)	26	21,8
	2-5 kali (jarang menggunakan)	21	17,6
	> 5 kali (sering menggunakan)	72	60,5
Kepemilikan Tabungan Wadi'ah di Bank Syariah	Bank Syariah Indonesia	74	62,2
	Bank Sumsel Babel Syariah	37	31,1
	Bank Muamalat Indonesia	8	6,7

Convergent validity merupakan bagian dari analisis *outer model* dengan menggunakan nilai *loading factor* dan nilai AVE. Indikator dinyatakan valid apabila nilai *loading factor* lebih besar dari 0,70. Hasil analisis data menunjukkan bahwa semua indikator pada variabel X1, X2, dan X3 memiliki nilai *loading factor* lebih besar dari 0,70 yang menunjukkan bahwa indikator tersebut valid dan memiliki kemampuan untuk merefleksikan konstruk masing-masing. Berbeda dengan variabel Y pada indikator Y.2; Y.3; Y.4; Y.5; dan Y.6 memiliki nilai *loading factor* diatas 0,70. Sebaliknya, satu indikatornya yaitu Y.1 memiliki nilai *loading factor* sebesar 0,697 yang mana nilai ini berada di bawah batas kriteria 0,70 sehingga dinyatakan tidak valid dan indikator yang nilainya di bawah 0,70 harus dihapus. Apabila nilai AVE > 0,50 maka indikator dinyatakan valid.

Tabel 2. Nilai AVE

Variabel	AVE
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0.635
Kemudahan (X2)	0.682
Keamanan (X3)	0.663
Penggunaan QRIS Berdasarkan Akad Wadi'ah (Y)	0.686

Berdasarkan Tabel 2. setiap variabel memiliki nilai AVE > 0,50. Oleh karena itu, setiap variabel yang dianalisis membuktikan telah memenuhi kriteria *convergent validity* yang baik dan data dinyatakan valid.

Berdasarkan pengujian diskriminasi validitas digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan seberapa jauh suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk lain. Nilai *cross-loading* indikator untuk variabel yang dituju lebih besar dari 0,70 dan harus lebih besar dari nilai *cross-loading* indikator untuk variabel lain.

Untuk menilai reliabilitas, dapat ditentukan dengan nilai *Cronbachs Alpha* dan nilai *composite reliability*. Konstruk dikatakan baik atau reliabel jika memiliki nilai *composite reliability* dan nilai *Cronbachs Alpha* > 0,70.

Tabel 3. *Cronbachs Alpha* dan *Composite Reliability*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0.928	0.930
Kemudahan (X2)	0.933	0.934
Keamanan (X3)	0.915	0.917
Penggunaan QRIS Berdasarkan Akad Wadi'ah (Y)	0.886	0.888

Tabel 3. menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dan nilai *composite reliability* semua variabel > 0,70. Maka, indikator setiap variabel yang digunakan dianggap reliabel.

Tabel 4. R-Square (R^2)

Variabel Dependen	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Penggunaan QRIS Berdasarkan Akad Wadi'ah (Y)	0.820	0.815

Nilai *R-squared* (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, model dianggap baik apabila nilai $R^2 > 0,67$.

Dapat dilihat pada tabel 4. diatas, untuk variabel dependen, ada nilai R^2 sebesar 0,820, yang menunjukkan bahwa variabel independen bertanggung jawab atas 82% dari variasi pada variabel. Nilai R-Square ini menyatakan kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Effect size (F^2) memiliki nilai untuk menunjukkan kecil atau besarnya efek dari variabel X terhadap variabel Y, yaitu 0,02 (kecil); 0,15 (sedang); dan 0,35 (besar).

Tabel 5. *Effect Size* (F^2)

Variabel	Literasi Keuangan Syariah (X1)	Kemudahan (X2)	Keamanan (X3)	Penggunaan QRIS Berdasarkan Akad Wadi'ah (Y)
Literasi Keuangan Syariah (X1)				0.080
Kemudahan (X2)				0.099
Keamanan (X3)				0.175

Dapat dilihat pada Tabel 5. variabel X1 dan X2 memiliki efek yang kecil terhadap penggunaan QRIS berdasarkan akad wadi'ah. Sedangkan variabel X3 memiliki efek yang sedang terhadap penggunaan QRIS berdasarkan akad wadi'ah.

Penelitian ini menggunakan *bootstrapping* untuk melakukan uji hipotesis. Hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 6. Pengujian Hipotesis						
Variabel	O	M	STDEV	t-statistics	p-values	Note
Literasi Keuangan Syariah (X1) → Penggunaan QRIS Berdasarkan Akad Wadi'ah (Y)	0.241	0.253	0.104	2.323	0.010	Accepted
Kemudahan (X2) → Penggunaan QRIS Berdasarkan Akad Wadi'ah (Y)	0.295	0.288	0.120	2.452	0.007	Accepted
Keamanan (X3) → Penggunaan QRIS Berdasarkan Akad Wadi'ah (Y)	0.415	0.410	0.104	4.000	0.000	Accepted

Berdasarkan tabel 6. diatas, menunjukkan semua variabel memiliki nilai t-statistik > 1,645 dan nilai p-value lebih kecil dari 0,05. Maka, semua variabel dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS berdasarkan akad wadi'ah.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan QRIS Berdasarkan Akad Wadi'ah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah (X1) memiliki dampak positif yang signifikan terhadap penggunaan QRIS yang didasarkan pada akad wadi'ah (Y), dibuktikan dengan nilai t-statistik sebesar 2,323 dan p-value sebesar 0,010. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai t-statistik > t-tabel 1,645 dan p-value < 0,05. Hasil penelitian diatas, peneliti menyatakan bahwa pelajar SMA/SMK/MA di Kota Palembang dengan tingkat literasi keuangan syariah yang baik mendorong peningkatan dalam menggunakan QRIS sebagai alat transaksi yang sesuai dengan prinsip akad wadi'ah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman pelajar terhadap konsep keuangan syariah, semakin besar pula tingkat kecenderungan mereka dalam memilih dan menggunakan alat pembayaran digital yang berlandaskan prinsip syariah, termasuk penggunaan QRIS berdasarkan akad wadi'ah dalam aktivitas transaksi sehari-hari.

Sejalan dengan hal ini, Rusydiana menyatakan bahwa literasi keuangan syariah merupakan pemahaman individu terhadap konsep, prinsip, dan produk keuangan syariah sehingga mampu menggunakan layanan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Maka dari itu, dengan adanya

literasi keuangan syariah yang baik, individu akan lebih memahami tabungan syariah dengan akad wadi'ah dan menggunakan QRIS sebagai alat transaksi sehari-hari yang sesuai dengan prinsip syariah (Rusdiyana, 2024).

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Faiz & Ajeng, 2023 menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS. Dalam penelitian mereka menjelaskan bahwa pengguna QRIS sudah memiliki literasi keuangan syariah yang baik sebagai bekal pemahaman dan keterampilan dalam menentukan keputusan dalam penggunaan QRIS. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan syariah yang dimiliki individu maka akan mendorong meningkatnya penggunaan QRIS dan membuktikan bahwa literasi keuangan syariah menjadi pengaruh penting dalam menentukan perencanaan dan keputusan penggunaan QRIS.

Pengaruh Kemudahan Terhadap Penggunaan QRIS Berdasarkan Akad Wadi'ah

Berdasarkan hasil penelitian diatas, kemudahan (X2) memiliki nilai t-statistik 2,452 dan nilai p-value 0,007. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa nilai t-statistik > 1,645, dan nilai p-value < 0,05. Dengan demikian, hipotesis kedua menunjukkan bahwa kemudahan (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS berdasarkan akad wadi'ah (Y) dan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima. Dari hasil penelitian diatas, peneliti menyatakan bahwa semakin mudah QRIS digunakan dari berbagai aspek, maka semakin tinggi pula tingkat penggunaan QRIS pada pelajar SMA/SMK/MA di Kota Palembang dalam melakukan transaksi berdasarkan akad wadi'ah. Artinya, persepsi kemudahan menjadi salah satu faktor penting yang mendorong pelajar dalam memilih dan menggunakan alat pembayaran digital yang sesuai dengan prinsip syariah.

Dalam penelitian Ascarya & Sakti, 2022 perkembangan teknologi finansial dalam sistem keuangan syariah dapat meningkatkan kemudahan bagi masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan secara lebih efisien dan praktis. Dalam perspektif ekonomi Islam, penggunaan teknologi keuangan diperbolehkan selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, inovasi alat pembayaran digital seperti QRIS bisa menjadi sarana yang mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi muamalah dan tetap mengikuti prinsip-prinsip syariah yang berlaku.

Sama halnya dengan hasil penelitian Syakia et al., 2025 yang menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan QRIS. Artinya, secara langsung kemudahan menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat penggunaan QRIS. Hal ini disebabkan pengguna lebih cenderung memilih teknologi yang sederhana, praktis karena QRIS dirancang agar mudah digunakan, cepat dan memberikan pengalaman bagi pengguna dari proses transaksi yang cepat dan sederhana serta cara penggunaan yang mudah dipahami dari berbagai usia dan latar belakang.

Hal ini juga sejalan dengan teori TAM (Tecnology Acceptance Model), dimana kemudahan penggunaan berkaitan langsung dengan konstruk *perceived ease of use*. Teori ini menyatakan bahwa teknologi dianggap mudah dipahami dan digunakan akan meningkatkan penerimaan pengguna terhadap teknologi tersebut, maka dari itu semakin mudah alat pembayaran digital digunakan, maka semakin besar alat pembayaran tersebut di adopsi oleh pengguna muda seperti pelajar SMA/SMK/MA (Dyah & Tri, 2025).

Pengaruh Keamanan Terhadap Pneggunaan QRIS Berdasarkan Akad Wadi'ah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan (X3) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS yang didasarkan pada akad wadi'ah (Y). Ini dibuktikan dengan nilai t-statistik 4,000 dan nilai p-value 0,000. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai t-statistik $> 1,645$ dan nilai p-value $< 0,05$. Maka, hipotesis penelitian ini diterima dan peneliti menyatakan bahwa rasa aman yang dirasakan oleh pelajar SMA/SMK/MA di Kota Palembang saat bertransaksi menjadi faktor penting dalam mempengaruhi keputusan mereka menggunakan QRIS. Karena, ketika mereka merasa data dan saldo yang dimiliki terlindungi, maka kepercayaan terhadap QRIS meningkat sehingga mendorong mereka untuk menggunakan alat pembayaran digital dalam transaksi berdasarkan akad wadi'ah.

Sejalan dengan itu, ajaran Islam menekankan pentingnya amanah dalam segala bentuk transaksi. Dalam konteks digital, amanah ini diartikan sebagai keamanan terhadap menjaga data, privasi, dan hak-hak nasabah/pengguna secara prinsip syariah. Dari hasil kajian yang dilakukan Burhanuddin, 2024 juga menyatakan, bahwa QRIS memiliki potensi besar untuk memenuhi prinsip-prinsip muamalah sekaligus mendukung transaksi berbasis syariah. Salah satunya adalah prinsip amanah berupa kemanan, dimana QRIS mampu meningkatkan transparansi tranksasi melalui pencatatan digital real-time. Dan juga keamanan yang dirasakan saat menggunakan QRIS yaitu mengurangi kemungkinan kehilangan uang dan pemalsuan uang yang bermanfaat bagi masyarakat.

Sama halnya dengan hasil penelitian Selly & Tri, 2024 yang mengungkapkan bahwa keamanan sangat mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS. Penelitian ini mengatakan bahwa keamanan terhadap penggunaan QRIS sudah aman dan melindungi pengguna sehingga Generasi Z bisa sepenuhnya menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital dengan rasa aman tanpa cemas. Dapat disimpulkan bahwa keamanan merupakan faktor penting yang mendukung keputusan penggunaan QRIS, terutama di kalangan Gen-Z yang mengandalkan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yaang telah dilakukan, menghasilkan kesimpulan bahwa pengetahuan tentang keuangan syariah memiliki dampak positif dan signifikan terhadap penggunaan

QRIS berdasarkan akad wadi'ah. Penelitian ini menunjukkan bahwa lebih banyak pemahaman pelajar tentang konsep keuangan syariah, lebih mudah mereka menggunakannya. Kemudahan mempengaruhi penggunaan QRIS berdasarkan akad wadi'ah secara positif dan signifikan. Hal tersebut membuktikan bahwa semakin mudah QRIS digunakan berdasarkan akad wadi'ah semakin banyak digunakan oleh siswa SMA/SMK/MA di Kota Palembang dalam melakukan transaksi berdasarkan akad wadi'ah. Pengaruh keamanan secara signifikan dan positif terhadap penggunaan QRIS berdasarkan akad wadi'ah. Ini menyatakan bahwa rasa aman yang dimiliki siswa SMA/SMK/MA di Kota Palembang lebih besar daripada tingkat kesulitan yang dialaminya.

REFERENCES

- Afriyanti, D. (2022). Dampak Penggunaan QRIS Pada UMKM Di Kota Pekanbaru Dalam Rangka Mendorong Perkembangan Ekonomi Digital. In *Jurnal Khazanah Ulum Perbankan Syariah (JKUPS) P-ISSN* (Vol. 6, Number 2). <https://riau.antaranews.com>,
- Agustianti, R., Pandriadi, Nussifera, L., Wahyudi, Angelianawati, Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., Ikhrum, F., Andriani, A. D., Ratnadewi, & Hardika, I. R. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. CV. Tohar Media.
- Anggriani, L., Diana, N., & Fakhriyyah, D. D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kegunaan, dan Kemudahan Penggunaan pada Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Dalam Transaksi Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB Unisma Tahun 2019). In *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* (Vol. 12). <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>,
- Ascarya, & Sakti, A. (2022). Designing Micro-Fintech Models for Islamic Micro Financial Institutions in Indonesia. *Internasional Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 15(2).
- Astari, A. A. E., Yasa, N. N. K., Giantari, I. G. A. K., & Sukaatmadja, I. P. G. (2023). Technology Accepted Model, Theory of Planned Behavior, Dan Fear of Covid-19: Niat Konsumen Melanjutkan Penggunaan Dompot Digital. *Intelektual Manifes Media*.
- Burhanuddin. (2024). QRIS Sebagai Wujud Pelaksanaan Amanah Syariah Dalam Bermuamalah. *Jurnal Al-Mizan: Jurnal Hukum Islam Dan Ekonomi Syariah*, 11(1), 152.
- Comersyah, L. F., Ramadani, S. O., & Najwa, A. (2025). QRIS Dalam Perspektif Fiqih Muamalah: Studi Atas Keabsahan Dan Akad Dalam Pembayaran Nontunai. *Media Riset Bisnis Manajemen Akuntansi*, 1(1), 130.
- Fatimah, D. A., Rahmahwaty, & Prastya, H. (2024). Analisa Kemudahan, Knowledge Dan Security Terhadap Quick Response Indonesia Standard (QRIS) Pada UMKM Di Kota Bandar Lampung. *Journal of Interdisciplinary Science and Education*, 3(2). <https://doi.org/10.70371/jise.v3i2.106>

- Ghifary, F. N., & Galuh, A. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Digital Terhadap Preferensi Menggunakan QRIS Bsi Mobile (Studi Kasus Gen Z Di Kota Malang). *Islamic Economics and Finance in Focus*, 2, 598.
- Kominfo. (2025, August 16). Cik Ujang Apresiasi Sumsel Jadi Provinsi Kedua Yang Menerapkan QRIS Tap Damri. Kominfo.
- Lestari, R., & Pajaria, Y. (2020). Pengaruh Persepsi Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di Bank BNI Syariah KCP Palembang. *Khozana: Journal of Islamic Economic and Banking*, 3(2), 46.
- Martins, L. V., Yanto, F., Novianto, U., Dewi, K. A. K., Sugianto, Fuah, R. W., Pesiwarissa, L. F., Haryono, S., Ahmadi, Budiarti, S., Imamia, T. L., Darnawati, Rusmayani, N. G. A. L., Dwi Putra Buana Sakti, D. P. B., Santoso, F. I., & Safitri, J. (2024). Pengantar Metodologi Penelitian: Strategi Dan Teknik. CV. Intelektual Manifes Media.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024, August 2). Siaran Pers Bersama: OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.aspx>
- Rachmawati, S., & Wahyudi, T. N. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan QRIS Pada Generasi Z. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 7, 262
- Ramadhani, S. (2025). Pengaruh Persepsi Keamanan, Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS (Qr Code Indonesian Standard) Di Kota Palembang Melalui Kepuasan Sebagai Variabel Intervening [Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang]. <http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/48027>
- Ramadhani, S., Anwar, D., & Rusdi, M. (2025). The Effect of Perceived Security, Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use on Decisions To Use QRIS (QR Code Indonesian Standard) In Palembang City Through Satisfaction As An Intervening Variable. *Journal of Economics and Development (Jend)*, 2, 9.
- Rusydiana, A. S. (2024). Prioritizing Islamic Financial Literacy for Msmes In Indonesia. *Islamic Economics Methodology*, 1(1). <http://journals.smartinsight.id/index.php/iem>
- Saprida, & Umari, Z. F. (2021). Manajemen Pengelolaan Zakat Di Desa Prambatan Kecamatan Abab Kabupaten Pali. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 7(1), 123. <https://doi.org/10.36908/isbank>
- Saripudin, Yuniarti, R., & Ernawati, D. (2023). Exploring the Factors Influencing the Adoption of QRIS as a Digital Payment in Indonesia. *The Journal of Management Theory and Practice*, (1). <https://doi.org/10.37231/jmtp.2023.4.1.322>

- Seputri, W., & Yafiz, M. (2022). QRIS Sebagai Alat Transaksi Digital Generasi Z: Analisis Faktor. *Adzkiya : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 10(02), 139. <https://doi.org/10.32332/adzkiya.v10i02.5259>
- Setiawati, R. (2024). *Metodologi Penelitian Bisnis: Strategi dan Teknik Penelitian Terkini*. Asadel Liamsindo Teknologi.
- Sugeng, B. (2022). *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Susanti, M., Nuntufa, & Rahman, M. A. (2025). Analisis Persepsi Pelanggan Pada Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi Umkm Di Kota Probolinggo. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 106.
- Tanjung, W. J. (2025, May 25). Pengguna QRIS di Sumsel Capai 43,4 Juta Transaksi di Triwulan I 2025. *DetikSumbagsel*. <https://www.detik.com/sumbagsel/bisnis/d-7930043/pengguna-qris-di-sumsel-capai-43-4-juta-transaksi-di-triwulan-i-2025>
- Tasmalinda. (2024, March 31). Tingkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah, OJK Sumsel Babel Gelar Gerak Syariah. *Suarasumsel.Id*. <https://sumsel.suara.com/read/2024/03/31/223756/tingkatkan-literasi-dan-inklusi-keuangan-syariah-ojk-sumsel-babel-gelar-gerak-syariah>
- Yanti, O. G., Hilda, & Umari, Z. F. (2023). Pengaruh Proses Rekrutmen, Seleksi, Dan Gaji Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Palembang. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(4260–273). <https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i4.880>